SISTEM INFORMASI KOPERASI BERBASIS WEB PADA PRIMER KOPERASI KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD BANDUNG

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada
Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Sarjana)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh:
RIZKY PRASETYO
10513167

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

ABSTRACT

Cooperative is one form of organization in the member's welfare field. Thus, the author takes one object of cooperative, Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad.This cooperative has important role in an organization. We can find this cooperative in the school staff and in the army command which is called SESKOAD in Bandung. But, the place of the cooperative in the places provides problems. Such as the performance that runs slower caused by the process that is not maximal in loan and saving data process management, difficulty of archiving and searching, manual method that easy to damage and lost, and in making a report that needs time longer.

In this reseach, the author uses approach method which is oriented to the use of UML. Besides, the authora uses prototyping approach method to give the development of software.

From obstacles that have been in the previous language author beniat to design a cooperative computer-based information system that can be used in the process of data processing and transaction processing to be easy and fast in the process of its activities.

Keywords : System Information, object oriented, prototyping.

I. Pendahuluan

Latar Belakang Penelitian

Kemajuan yang sangat pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi, mendorong munculnya inovasi baru dalam penyajian informasi yang berkualitas, contohnya komputer. Komputer yang memiliki kelebihan diantaranya kecepatan, keakuratan, serta efisiensi dalam pengolahan data, membuat persaingan di dunia bisnis sekarang ini semakin ketat. Banyak

perusahaan-perusahaan maupun perorangan memanfaatkan teknologi komputer dalam memajukan bisnisnya.

Perkembangan teknologi informasi banyak dinikmati oleh berbagai sektor diantaranya adalah koperasi. Apalagi saat ini sudah banyak perusahaan atau instansi yang memiliki koperasi dengan menggunakan teknologi. Menurut Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 Koperasi ialah badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Di Indonesia koperasi merupakan suatu organisasi atau badan usaha yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan, dan keterbukaan.

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan dan sesuai dengan anjuran pemerintah agar setiap instansi didirikan koperasi, maka Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad yang merupakan salah satu Koperasi yang berada di Sekolah Staff dan Komando Angkatan Darat yang didirikan pada sejak 14 Desember 1968 dengan hukum Nomor. 23/BH/1968 tanggal 3 Desember 1969, nomor anggota PUSKOPAD SESKOAD yang bertempat di Jl. Gatot Subroto No. 96 Bandung , Koperasi Kartika Viyata Virajati Sekoad Bandung merupakan merupakan koperasi serba usaha yang memiliki beberapa unit usaha diantaranya Unit usaha pertokoan,Unit usaha simpan pinjam,Unit usaha rekanan ATK dan Unit usaha pengelolaan pasar. Salah satu modal terbesar yang didapat oleh Primkop Kartika Viyata Virajati bersumber dari bidang usaha simpan pinjam. Dan juga salah satu Koperasi yang sedang berkembang dan terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan kepada anggotannya.

Terlebih lagi koperasi memiliki aktivitas kerja yang sangat komplek seperti pendaftaran anggota, usaha simpan pinjam, transaksi

Pemasukan dan pengeluaran dana kas. Semua aktivitas tersebut harus dapat bekerja sama dengan baik sehingga dibutuhkan sistem informasi yang dapat mendukung kinerja dari sistem koperasi, karena dengan adanya sistem informasi yang mendukung diharapkan dapat mengoptimalkan kinerja dari koperasi.

Permasalahan yang terjadi pada Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung ditemukan adanya kendala atau permasalahan dalam pengelolaan koperasinya diantaranya administrasi koperasinya itu sendiri masih menggunakan metode pembukuan dan memiliki resiko yang lebih besar yaitu kehilangan dan kerusakan data-datanya, sehingga sulit untuk mendapatkan informasi mengenai data anggota , data simpan pinjam , pengolahan transaksi simpan pinjam, dan transaksi pemasukan, pengeluaran dana kas tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari data . Terjadi kesalahan penghitungan dalam transaksi simpan pinjam sehingga ada laporan yang tidak sesuai dan mengakibatkan laporan dibuat tidak sesuai dengan waktu yang sebelumnya telah ditentukan.

Dari permasalahan yang ada di Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung maka perlu adanya suatu sistem informasi baru yang terkomputerisasi nantinya diharapkan dapat membantu dalam melayani data anggota, proses simpan pinjam , dan transaksi pemasukan, pengeluaran dana kas pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung Adanya perancangan sistem yang baru diharapkan dapat memenuhi setiap tuntutan, baik tuntutan kebutuhan saat ini maupun tuntutan perkembangan di masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan dan uraian diatas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dan mengembangkan suatu sistem informasi koperasi yang mampu mendukung peningkatan mutu dan kualitas pelayanan di Koperasi Viyata Virajati Seskoad Bandung. Adapun judul yang diangkat pada penelitian ini adalah : "**SISTEM**

INFORMASI KOPERASI BERBASIS *WEB* PADA KOPERASI KARTIKA VIYATA VIRAJATI SESKOAD BANDUNG ". Dengan adanya sistem ini semoga dapat membantu pihak koperasi menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang bisa dikatakan paling penting diantara proses penelitian lainnya, sebab dari identifikasi masalah yang ada maka penulis dapat mengetahui apa yang dibutuhkan dari objek penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah adalah ungkapan yang dapat menegaskan apa yang menjadi permasalahan dari penelitian yang dilakukan.

Berasarkan hasil penelitian dan pengamatan, maka penulis mencoba untuk identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perhitungan ketentuan pembayaran angsuran pinjaman masih manual, yaitu menggunakan alat bantu hitung seperti calculator, yang dapat mengakibatkan salahnya perhitungan yang dikarenakan salah memasukan angka.
2. Proses pencarian data yang belum terautomatisasi.
3. Belum terintegrasinya pengolahan data antar unit satu dengan unit lainnya sehingga mempunyai resiko terjadinya redudansi data pada unit yang berbeda.
4. Proses dalam membuat laporan data transaksi simpan pinjam, angsuran pinjaman memerlukan proses yang lumayan cukup lama dalam penyajian laporan tersebut yang berdasarkan dokumen-dokumen simpan, pinjam, kas pemasukan dan pengeluaran harus di lakukan pencarian data terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi, maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah yang ada di Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Koperasi yang sedang berjalan pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung.
2. Bagaimana Merancang Sistem Informasi Koperasi pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung.
3. Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Koperasi pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung.
4. Bagaimana Pengujian Sistem Informasi Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung.
5. Bagaimana Tanggapan User terhadap Sistem Informasi Koperasi Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah tersebut maka dapat disusun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem informasi Koperasi yang sedang berjalan di Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung.
2. Untuk merancang sistem informasi Koperasi yang sedang berjalan di Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung.
3. Untuk menguji sistem informasi Koperasi yang sedang berjalan di Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi Koperasi yang sedang berjalan di Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan dilaksanakannya penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu kegunaan praktis dan akademis.

Kegunaan Akademis

Adapun tujuan dengan adanya kegunaan Akademis yang di harapkan dari peneliti ini adalah, sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti, hasil peneliti ini untuk dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam menganalisis sebuah permasalahan sistem yang berjalan.
2. Bagi Peneliti Lain
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian yang sama yang dibahas dalam penelitian ini sekaligus sebagai referensi di dalam penulisan.

Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan Praktis dari penyusunan skripsi ini adalah :

1. Bagi Karyawan Koperasi
   Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web ini diharapkan dapat mempermudah karyawan Koperasi dalam mengelola proses simpanan, pinjam, transaksi Pemasukan dan pengeluaran dana kas , yang ada dikoperasi untuk dibutuhkan oleh anggota Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung.
2. Bagi Anggota Koperasi
   Dengan adanya sistem informasi koperasi ini, anggota koperasi dan karyawan bisa melakukan transaksi dengan lebih cepat dan nyaman.

Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak keluar dan menyimpang maka diperlukan adanya suatu batasan masalah. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah mengenai sistem informasi koperasi, sebagai berikut :

1. Dalam sistem informasi koperasi ini hanya digunakan oleh pengurus Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad

Bandung .

2. Transaksi simpanannya meliputi simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.
3. Keanggotaan koperasi berasal dari setiap anggota TNI AD yang masuk SESKOAD.
4. Tidak ada jaminan, karena peminjaman hanya dibatasi maksimal Rp.25.000.000.
5. Koperasi hanya menggunakan metode pembayaran secara tunai.
6. Apabila terdapat anggota koperasi mutasi maka anggota koperasi tersebut dikeluarkan dari anggota koperasi Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung, kemudian simpanan yang dimiliki anggota bisa diambil semuanya dan jika anggota masih memiliki angsuran pinjaman diwajibkan untuk melunasi terlebih dahulu.
7. Tidak membahas transaksi kredit barang primer dan sekunder.

II. Kajian Pustaka

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Gordon B. Davis Sistem informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang.

Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi secara etimologi berasal dari kata cooperation. Co artinya bersama dan operation artinya bekerja atau berusaha, jadi cooperation adalah bekerja sama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama.

Pengertian Sistem Informasi Koperasi

Solusi Atas Kebutuhan Untuk Melakukan Pengelolaan Sumber Daya Koperasi Yang Semakin Komplek Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Anggotanya.

III. Objek dan Metode Penelitian

Objek Penelitian

Objek Penelitian dilakukan untuk mengetahui informasi tentang perusahaan, mengetahui struktur organisasi dan tugas-tugas yang terdapat pada struktur organisasi tersebut. Objek penelitian dilaksanakan di Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Dalam penelitian ini, langkah-langkah yang akan penulis lakukan meliputi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data dan metode pendekatan serta pengembangan sistem.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung (observasi) dan wawancara dengan pihak di Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung sedangkan data sekunder yakni dokumen-dokumen yang ada di Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan :

Sumber Data Primer (Observasi, Wawancara)

Data primer didapatkan dengan cara melakukan pengamatan langsung kelapangan (observasi) dan wawancara kepada staf Koperasi.

1. Observasi

   Observasi merupakan Metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap gejala atau peristiwa yang terjadi pada obyek penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktivitas pendaftaran anggota, simpanan, pinjaman yang diteliti pada objek penelitian yaitu pada Primer Koperasi Kartika Viyata

Virajati Seskoad Bandung.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan Metode pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung mengenai bagaimana prosedur Sistem Informasi Koperasi yang ada di Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung. Wawancara dilakukan antara peneliti dengan Bagian Ketua Koperasi untuk menanyakan bagaimana prosedur pendaftaran anggota koperasi, prosedur pinjaman, prosedur simpanan, pemasukan dana kas , pengeluaran dana kas,

Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menelaah data dari sumber lain yang digunakan untuk menunjang, melengkapi dan menyempurnakan data primer, diperoleh dari kepustakaan, internet dan data-data dari sumber lainnya, serta jurnal hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam pembuatan sistem informasi, perlu digunakan suatu metodologi yang dapat digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pembuatan sistem antara lain, metode pendekatan sistem dan pengembangan sistem. Dalam penelitian ini metode pendekatan sistem yang digunakan ialah metode pendekatan objek *Usecase Diagram,Scenario Diagram,Activity Diagram, Sequence Diagram,Class Diagram,Object Diagram* sebagai *tool* dalam perancangan sistem yang dibuat dan untuk mengembangkan sisstem informasinya menggunakan metode pengembangan *prototype*.

IV. Hasil dan Pembahasan

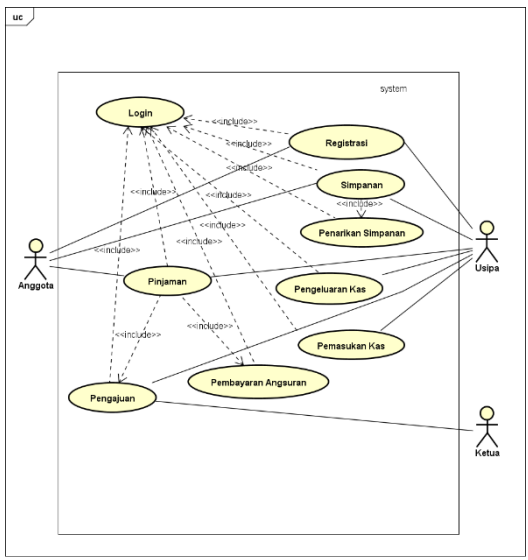
Perancangan Sistem

Perancangan sistem atau desain sistem dilakukan apabila tahap dari analisis sistem telah selesai dilakukan. Berdasarkan pada hasil analisis sistem yang sedang berjalan pada bab sebelumnya, maka diusulkan

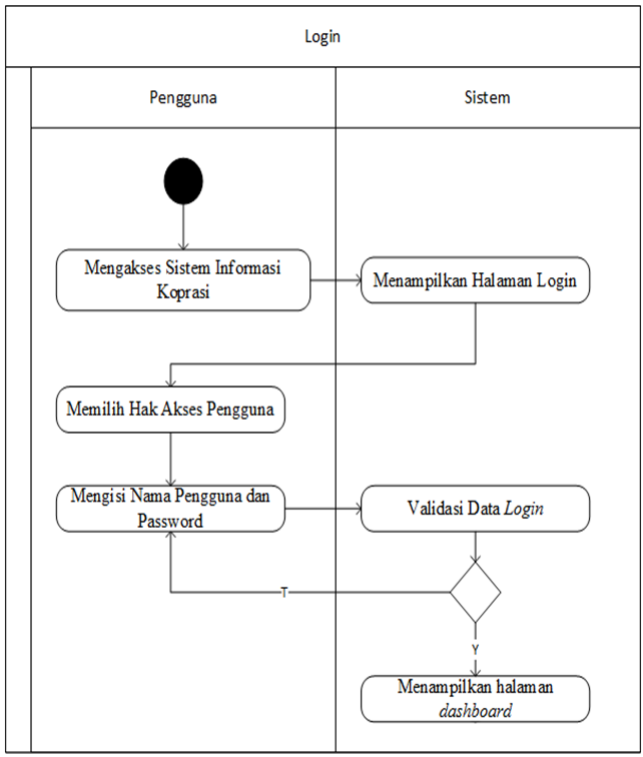
perancangan sistem baru, dimana kinerja dari suatu sistem yang baru diharapkan dapat mengatasi beberapa permasalahan yang ada sebelumnya.

Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

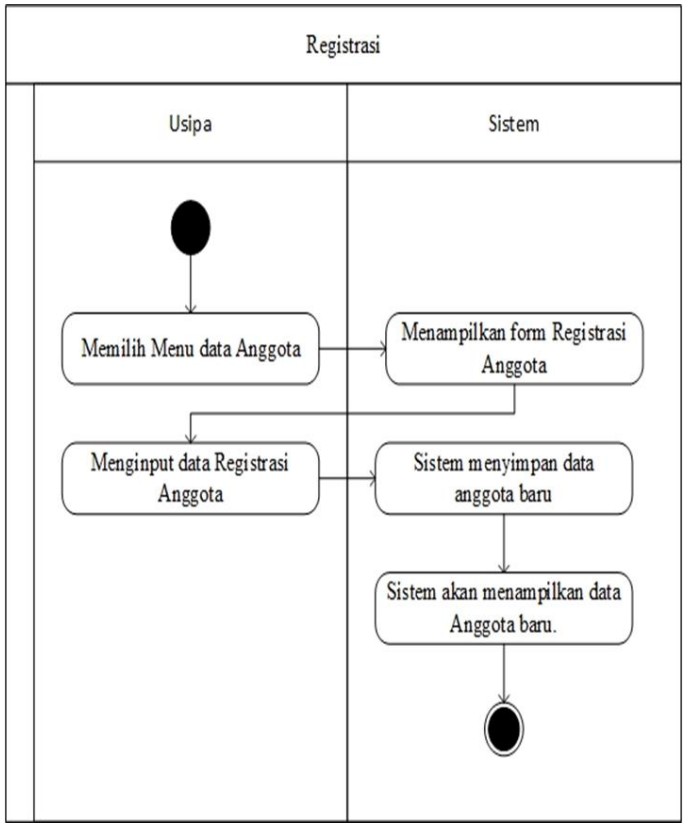
Gambaran dari *system* yang akan diusulkan yaitu penulis akan membuat sistem informasi Koperasi Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung Sehingga pengguna dapat dengan mudah memproses data anggota koperasi dari mulai data simpanan anggota, peminjaman, pembayaran angsuran, dan pengolahan dana kas pemasuk dan pegeluaran.



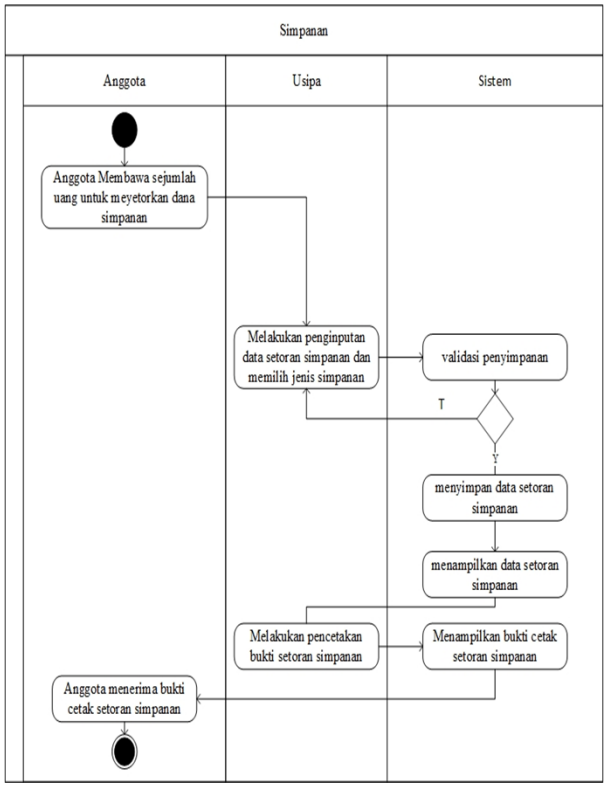
Gambar 4.1 Diagram Use Case yang diusulkan



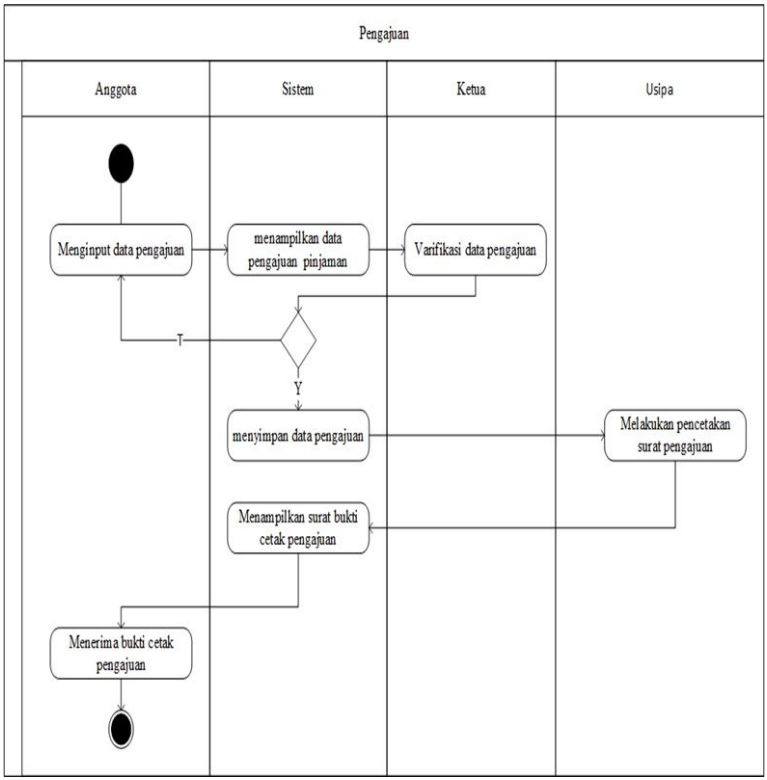
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Login



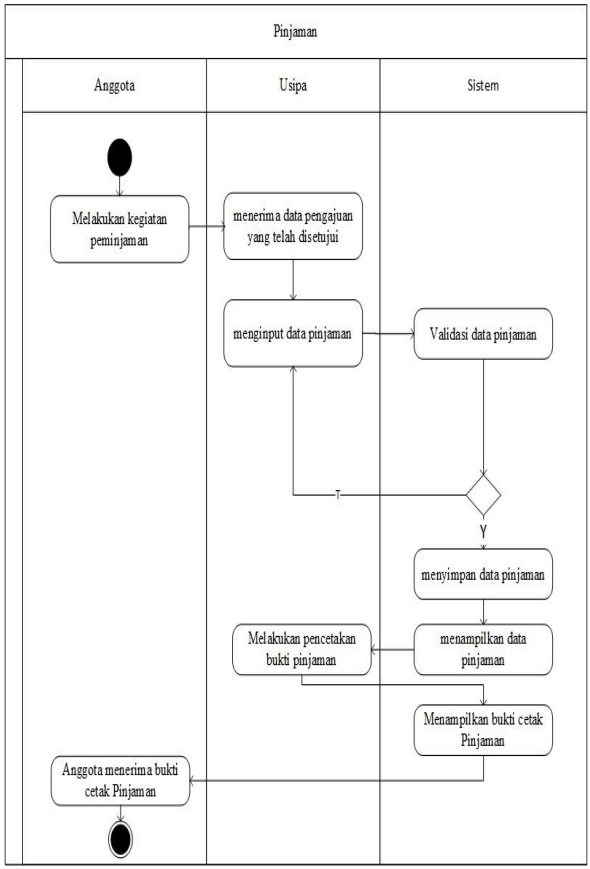
Gambar 4.3 Diagram Aktivitas Registrasi Anggota



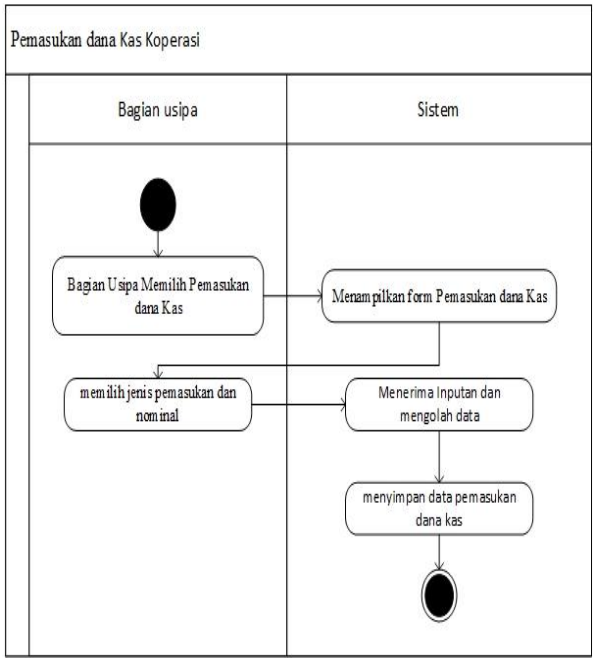
Gambar 4.4 Diagram Aktivitas Simpanan Anggota



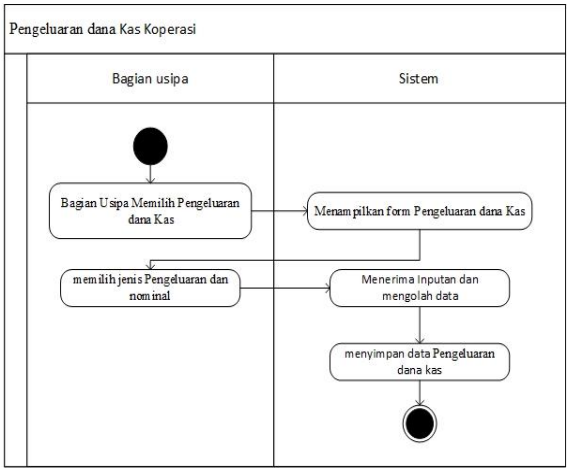
Gambar 4.6 Diagram Aktivitas Pengajuan Pinjaman Anggota



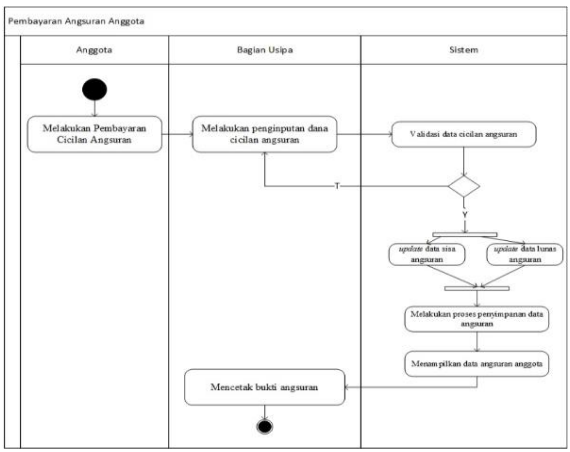
Gambar 4.7 Diagram Aktivitas Pinjaman



Gambar 4.8 Diagram Aktivitas Pemasukan dana Kas Koperasi



Gambar 4.9 Diagram Aktivitas Pengeluaran dana Kas Koperasi



Gambar 4.10 Diagram Aktivitas Pembayaran Angsuran

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem informasi koperasi, jika bagian di koperasi ingin menetapkan suatu ketentuan pembayaran angsuran pinjaman maka tidak perlu menghitungnya lagi karna disistem sudah memproses nya secara automatis berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh koperasi. Selain itu ada juga perhitungan pembayaran angsuran pinjaman yang sudah terautomatisasi.
2. Dengan adanya sistem informasi koperasi proses pencarian datanya akan mudah.
3. Perlu dilakukannya pengembangan dengan cara mengupdate program jika terdapat perubahan pada sistem dan pemeliharaan yang lebih baik terhadap sistem yang telah dibuat maupun perangkat lunak yang dibangun, sehingga sistem dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan.

Saran

Penulis menyadari bahwa sistem informasi Koperasi pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung ini masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu apabila kedepannya penelitian ini akan dilanjutkan, penulis akan memberikan beberapa saran mengenai bagian yang harus ditingkatkan, yaitu :

1. Dalam tahap pengembangan sistem informasi Koperasi pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung, disarankan untuk mengintegrasikan sistem informasi Koperasi dengan sistem lainnya yang terdapat di Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung agar data-data yang lainnya dan tidak di atur per aplikasi.

2. Perlu dilakukannya pengembangan dengan cara mengupdate program jika terdapat perubahan pada sistem dan pemeliharaan yang lebih baik terhadap sistem yang telah dibuat maupun perangkat lunak yang dibangun, sehingga sistem dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan.

Daftar Pustaka

Andri Kristanto, "Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya Edisi Revisi", Yogyrakarta , 2008.

A. Kadir, Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi, Yogyakarta: Ando Offset, 2014.

Fathansyah, Basis Data,: Informatika, Bandung 2012.